

Market Review & Outlook

- IHSG Sepekan Naik +1.27%.
- IHSG Fluktuatif, Cenderung Menguat Terbatas (4,845—5,015).

Today's Info

- TELE Tunda Bayar Bunga & Pokok Obligasi
- Pembagian Dividen JPFA Rp234 Miliar
- IPTV Siap Private Placement
- Kontrak Baru WTON Rp 1,1 Triliun per Mei 2020
- Laba bersih GOOD naik 15,37% di kuartal I-2020
- Resmi Divestasi Saham, INCO Siap KSO dengan Inalum

Trading Ideas

Kode	Rekomendasi	Take Profit/Bottom Fishing	Stop Loss/Buy Back
BBRI	B o W	3,200-3,280	2,870
ERAA	B o W	1,320-1,350	1,200
TLKM	S o S	3,210-3,150	3,450
WIKA	B o W	1,325-1,380	1,140
BSDE	B o W	840-870	730/715

See our Trading Ideas pages, for further details

Telkom (TLK)	NY	22.8	3,244
--------------	----	------	-------

SHAREHOLDERS MEETING

Stocks	Date	Agenda
SMGR	19 Jun	AGM
TLKM	19 Jun	AGM
TURI	19 Jun	AGM
DPUM	20 Jun	AGM

CASH/STOCK DIVIDEND

Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum
UNTR	Div	805	19 Jun
ANTM	Div	2.82	19 Jun
JSMR	Div	15.2	19 Jun

STOCK SPLIT/REVERSE STOCK

Stocks	Ratio O : N	Trading Date
--------	-------------	--------------

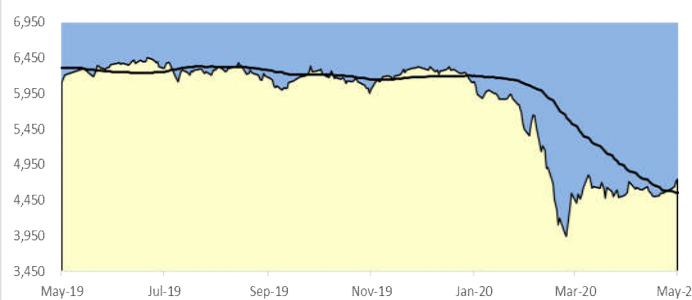
RIGHT ISSUE

Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum
--------	-------------	-----	-----

IPO CORNER

IDR (Offer)
Shares
Offer
Listing

Juni 2019 - Juni 2020



JSX DATA

Volume (Million Shares)	6,769	Support	Resistance
Value (Billion IDR)	7,251	4,845	5,015
Frequency (Times)	543,671	4,775	5,070
Market Cap (Trillion IDR)	5,717	4,710	5,130
Foreign Net (Billion IDR)	(653,45)		

GLOBAL MARKET

Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	4,942.28	17.03	0.35%
Nikkei	22,478.79	123.33	0.55%
Hangseng	24,643.89	178.95	0.73%
FTSE 100	6,292.60	68.53	1.10%
Xetra Dax	12,330.76	49.23	0.40%
Dow Jones	25,871.46	-208.64	-0.80%
Nasdaq	9,946.12	3.07	0.03%
S&P 500	3,097.74	-17.60	-0.56%

KEY DATA

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price (Brent) USD/barel	42.19	0.7	1.64%
Oil Price (WTI) USD/barel	39.75	0.9	2.34%
Gold Price USD/Ounce	1743.87	17.1	0.99%
Nickel-LME (US\$/ton)	12709.00	-127.8	-1.00%
Tin-LME (US\$/ton)	17010.00	-5.0	-0.03%
CPO Malaysia (RM/ton)	2538.00	84.0	3.42%
Coal EUR (US\$/ton)	45.90	1.2	2.57%
Coal NWC (US\$/ton)	53.35	0.9	1.62%
Exchange Rate (Rp/US\$)	14100.00	22.0	0.16%

Reksadana

Reksadana	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
MA Mantap	1,742.4	0.04%	5.11%
MD Asset Mantap Plus	1,400.8	0.04%	0.00%
MD ORI Dua	2,326.3	-0.07%	8.51%
MD Pendapatan Tetap	1,313.3	-0.01%	0.00%
MD Rido Tiga	2,626.2	0.16%	10.03%
MD Stabil	1,315.6	2.91%	6.15%
ORI	1,546.8	-6.09%	-29.30%
MA Greater Infrastructure	932.2	0.58%	0.00%
MA Maxima	801.2	0.38%	0.00%
MA Madania Syariah	1,167.4	-0.93%	19.15%
MD Kombinasi	585.1	0.18%	0.00%
MA Multicash	1,585.2	0.02%	6.74%
MD Kas	1,696.7	0.01%	14.27%

Market Review & Outlook

IHSG Sepekan Naik +1.27%. IHSG selama perdagangan pekan lalu ditutup naik +1.27% ke 4,942 dengan sektor infrastruktur (+6.01%) mengalami kenaikan terbesar. Dari dalam negeri, penguatan dipicu oleh pembagian dividen emiten dan kebijakan Bank Indonesia yang menurunkan suku bunga acuan sebesar 25 basis poin ke 4.25%. Adapun dari eksternal, penguatan dipicu oleh rencana stimulus bank sentral AS.

Wall Street ditutup bervariasi dengan indeks DJIA turun -0.80%, S&P turun -0.56% dan Nasdaq naik tipis +0.03% didorong oleh kenaikan jumlah kasus Covid-19 yang menyebabkan Apple menutup gerai di sejumlah negara bagian serta kecemasan pemulihan ekonomi. Sebelumnya Gubernur the Fed Jerome Powell memperingatkan pemulihan ekonomi dari pandemi akan menjadi tantangan dan tidak akan ada perbaikan dalam waktu cepat.

IHSG Fluktuatif, Cenderung Menguat Terbatas (4,845—5,015). IHSG mampu ditutup menguat pada perdagangan akhir pekan kemarin berada di level 4,942. Indeks berpotensi mengalami konsolidasi dengan bergerak menuju resistance level 5,015.

Stochastic berada di wilayah netral dengan kecenderungan menguat. Namun jika indeks berbalik melemah dapat menguji support level 4,845. Hari ini diperkirakan indeks bergerak fluktuatif dengan kecenderungan menguat terbatas.

Today's Info

TELE Tunda Bayar Bunga & Pokok Obligasi

- PT Tiphone Mobile Indonesia Tbk (TELE) menunda pembayaran pokok dan bunga kepada pemegang obligasi dari Obligasi Tiphone Tahap III Tahun 2017 seri B. Perseroan menyampaikan dana pokok dan bunga ke-12 OBLIGASI BKLJT I TIPHONE THP III TAHUN 2017 SERI B belum efektif di rekening KSEI sesuai waktu yang telah ditentukan.
- Dalam publikasinya, Pefindo menjelaskan penurunan peringkat tersebut seiring dengan meningkatnya risiko pembiayaan kembali untuk Obligasi Berkelanjutan I Tahun 2017 sebesar Rp231 miliar dengan tanggal jatuh tempo 22 Juni 2020, yang mana TELE berencana untuk membayar obligasi tersebut menggunakan penagihan piutang usaha.
- Mengingat likuiditas yang ketat, Pefindo menilai arus kas TELE sangat bergantung pada penagihan piutang untuk membayar obligasi yang jatuh tempo. Apalagi perseroan juga telah menunda rencananya untuk menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Tahap III senilai Rp150 miliar. (sumber: Bisnis.com)

Pembagian Dividen JPFA Rp234 Miliar

- PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk. akan membagikan dividen Rp20 per saham untuk kinerja tahun buku 2019. Keputusan itu dihasilkan dalam rapat umum pemegang saham tahunan (RUPST) yang berlangsung pada, Kamis (18/6/2020).
- Dengan mengalikan total saham beredar perseroan sebanyak 11.726.575.201, total dividen tunai yang dibagikan perseroan sekitar Rp234,53 miliar untuk kinerja tahun buku 2019.
- Berdasarkan laporan keuangan tahunan 2019, Japfa Comfeed Indonesia mengantongi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk senilai Rp1,76 triliun per 31 Desember 2019. Realisasi itu turun 18,51 % dari Rp2,16 triliun pada akhir 2018.
- Sesuai persetujuan RUPS, JPFA juga mendapatkan restu untuk melakukan rights issue dan pembelian kembali atau buyback saham perseroan. Langkah itu diyakini dapat memberikan fleksibilitas perusahaan jika situasi internal dan pasar memungkinkan. (Sumber: Bisnis.com)

IPTV Siap Private Placement

- PT MNC Vision Network Tbk.(IPTV) berencana menerbitkan saham sebagai upaya menggalang dana segar untuk kebutuhan ekspansi. MNC Vision Network akan menerbitkan saham baru sebanyak-banyaknya 3,52 miliar saham atau maksimal setara sebanyak-banyaknya 10 % dari jumlah seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh dalam perseroan per tanggal 31 Desember 2019.
- Dana yang akan diterima perseroan dari pelaksanaan penerbitan saham baru tanpa hak memesan efek terlebih dahulu akan digunakan untuk meningkatkan struktur permodalan. Hal itu dipandang perlu untuk mendukung pertumbuhan jumlah pelanggan yang berkelanjutan.
- Pemegang saham akan mengalami efek dilusi kepemilikan sebesar 9,09%, jumlah yang dinilai manajemen relatif kecil. Per 31 Desember 2019, pemilik saham IPTV adalah PT Global Mediacom Tbk. (64,92 %), PT Infokom Elektrindo (2,80 %), dan masyarakat (32,28 %). (Sumber: Bisnis.com)

Today's Info

Kontrak Baru WTON Rp 1,1 triliun per Mei 2020

- PT Wijaya Karya Beton Tbk (Wika Beton) mencatatkan kontrak baru sebesar Rp 1,1 triliun hingga Mei 2020. Dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu realisasi tersebut turun 47,61% sebesar Rp 2,1 triliun. Penurunan tersebut akibat sejumlah rencana perolehan kontrak baru tertunda karena pandemi virus corona.
- Perseroan memaparkan beberapa kontrak yang memiliki kontribusi besar terhadap seluruh perolehan kontrak baru di tahun ini dari proyek infrastruktur seperti, Tol Indrapura - Kisaran, Tol Tebing Tinggi - Parapat, Jalan Bandara NYIA, dan Tol Balikpapan - Samarinda. Selain infrastruktur, ada pula kontrak dari pembangunan pabrik yakni, pembangunan pabrik PT Eclat Textile Indonesia dan pabrik PT New Asia International
- WTON menilai, penjualan tergolong masih bisa dijalankan dengan mempercepat pengakuan kontrak penjualan dari *carry over* dan kontrak baru. Adapun totalnya mencapai Rp 6,4 triliun. Pada semester I tahun lalu, WTON mencatatkan pendapatan sebesar Rp 2,63 triliun dengan laba bersih Rp 166,66 miliar. Sementara, kinerja kuartal I/2020 WTON mencatatkan pendapatan sebesar Rp 1,16 triliun dengan laba bersih Rp 72,66 miliar. (Sumber: Kontan.co.id)

Laba bersih GOOD naik 15,37% di kuartal I-2020

- Sukses tekan pengeluaran, PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk berhasil catatkan kinerja positif di kuartal I-2020. Laba bersih Garudafood tumbuh 15,37% menjadi Rp 140,47 miliar di kuartal pertama 2020. Di kuartal I-2019 lalu, laba bersih emiten yang kode saham GOOD ini masih Rp 121,75 miliar. Kenaikan laba bersih terjadi saat penjualan perusahaan justru turun.
- Total penjualan bersih GOOD turun tipis 1,68% yoy dari semula Rp 2,28 triliun di kuartal I 2019 menjadi Rp 2,24 triliun di akhir Maret 2020. Meski begitu, GOOD juga berhasil menekan pengeluaran pada beberapa pos beban. Beban pokok penjualan misalnya, tercatat turun 1,88% yoy menjadi Rp 1,52 triliun di kuartal I 2020. Sebelumnya, beban pokok penjualan GOOD mencapai Rp 1,55 triliun pada periode yang sama tahun lalu.
- Di sisi lain, penghasilan operasi GOOD juga melejit 220,84% yoy menjadi Rp 53,93 miliar di kuartal I 2020. Sebelumnya, penghasilan operasi GOOD hanya mencapai Rp 16,81 miliar. Per 31 Maret 2020 lalu, aset GOOD tercatat sebesar Rp 5,51 triliun. Angka ini terdiri atas ekuitas sebesar Rp 2,87 triliun dan liabilitas sebesar Rp 2,64 triliun. Sementara kas dan setara kas akhir periode tercatat sebesar Rp 660,92 miliar per 31 Maret 2020 (Sumber: Kontan.co.id)

Resmi Divestasi Saham, INCO Siap KSO dengan Inalum

- Emiten pertambangan logam, PT Vale Indonesia Tbk., membuka pintu untuk membangun kerja sama operasional strategis dengan PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) atau PT Inalum setelah terealisasinya divestasi saham perseroan.
- Untuk diketahui, INCO telah melakukan penandatanganan perjanjian definitif jual beli saham dengan MIND ID untuk melepas 20 % sahamnya pada 19 Juni 2020. Dalam transaksi itu, Vale Canada Limited dan Sumitomo Metal Mining Co., Ltd sebagai pemegang saham mayoritas INCO akan melepas kepemilikannya masing-masing sebesar 14,9 % dan 5,1 % kepada MIND ID.
- Dengan demikian, setelah transaksi selesai maka kepemilikan saham INCO akan berubah menjadi Vale Canada Limited sebesar 44,3 %, MIND ID sebanyak 20 %, Sumitomo Metal Mining 15 %, dan publik sebesar 20,7 %. MIND ID mencaplok 20 % saham INCO dengan

Research Division

Danny Eugene	Mining, Finance, Infrastructure	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Helen	Consumer Discretionary, Consumer Staples, Health Care	helen.vincentia@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Edo Ardiansyah	Property, Trade, Basic Industry	edo.ardiansyah@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035

Retail Equity Sales Division

Carsum Kusmady	Head of Sales, Trading & Dealing	carsum.kusmady@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Andrie Zainal Zen	Retail Equity Sales	andrie.zainal@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62048
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Division

Ratna Wijayanti	Corporate Equity Sales	ratna.wijayanti@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62055
Widianita	Marketing Equity Corporate	widianita@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62439

OLT Brokerage Dept

Yefri Indra	Head of OLT Brokerage	olt@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62168
-------------	-----------------------	----------------------	------------------	-------

Fixed Income Sales & Trading
Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking
Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

PT. Mega Capital Sekuritas
Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
Jakarta Selatan 12790

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.